

Peningkatan Pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Petani dan Pengusaha Kelapa di Kabupaten Lombok Utara

Enhancing Occupational Safety and Health Awareness among Coconut Farmers and Entrepreneurs in North Lombok Regency

Yuhendra AP ^{1*}

Mi'raj Fuadi ¹

Harry Ade Saputra ²

^{1*}Department of Agricultural Engineering, University of Mataram, Mataram, West Nusa Tenggara, Indonesia

²Department of Pharmacy, Fort De Kock University, Bukittinggi, West Sumatra, Indonesia

email:

yuhendra.ap@staff.unram.ac.id

Kata Kunci

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pengolahan Kelapa
Virgin Coconut Oil
Kelapa
Kecelakaan Kerja

Keywords:

Occupational Safety and Health (OSH)
Coconut Processing
Virgin Coconut Oil (VCO)
Coconut
Occupational Accidents

Received: February 2026

Accepted: April 2026

Published: July 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2025 di Sentra Pengolahan Kelapa, Kabupaten Lombok Utara, dengan fokus pada peningkatan pemahaman mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kalangan petani dan pengusaha kelapa, khususnya di bidang produksi Virgin Coconut Oil (VCO). Program ini dirancang dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih memahami risiko kerja yang dihadapi, dan 80% menyatakan kesiapan untuk menerapkan praktik K3 dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengurangi insiden kecelakaan kerja dan mendukung peningkatan kualitas hidup para petani dan pengusaha di sekitar Sentra Pengolahan Kelapa. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang K3, diharapkan peserta mampu mengidentifikasi risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Abstract

This community service activity was conducted on 10 June 2025 at the Coconut Processing Center, North Lombok Regency, with a focus on improving understanding of Occupational Safety and Health (OSH) among coconut farmers and entrepreneurs, particularly those involved in Virgin Coconut Oil (VCO) production. The program was designed as a series of material presentations followed by interactive discussions. The results of the activity indicated that 85% of participants reported an increased understanding of workplace risks, while 80% expressed readiness to implement OSH practices in their daily activities. This initiative is expected to serve as an initial step toward reducing workplace accidents and improving the quality of life for farmers and entrepreneurs around the Coconut Processing Center. With improved OSH awareness, participants are expected to identify potential hazards and take appropriate preventive measures to create a safer and healthier working environment.



© 2026 Yuhendra, Mi'raj Fuadi, Harry Ade Saputra. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i7.12256>

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari setiap industri, termasuk di sektor pertanian dan pengolahan. Di Indonesia, ancaman kecelakaan kerja di sektor ini masih merupakan masalah serius, terutama dalam proses pengolahan kelapa yang melibatkan berbagai risiko, mulai dari penggunaan mesin hingga pemaparan bahan kimia. Risiko tinggi yang dihadapi oleh pekerja dalam industri ini sering kali dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang prosedur K3 yang benar serta minimnya kesadaran akan pentingnya penerapan langkah-langkah keselamatan ketika bekerja. Kecelakaan kerja di sektor pertanian, khususnya dalam pengolahan kelapa, dapat berdampak signifikan, tidak hanya bagi kesehatan individu yang terlibat, tetapi juga berdampak kepada produktivitas industri secara keseluruhan (Bashir *et al.*, 2025; Herdiarti *et al.*, 2024). Pengolahan kelapa menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) di Kabupaten

How to cite: Yuhendra., Fuadi, M., Saputra, H. A. (2026). Peningkatan Pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Petani dan Pengusaha Kelapa di Kabupaten Lombok Utara. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(7), 2134-2140. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i7.12256>

Lombok Utara merupakan salah satu usaha yang berkembang pesat. Namun, untuk mencapai produktivitas yang maksimal, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip K3 yang baik. Dalam hal ini, banyak petani dan pengusaha kelapa yang masih kurang memahami pentingnya keselamatan kerja di tempat pengolahan, yang dapat menyebabkan cedera akibat kecelakaan kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan K3 yang baik dapat meningkatkan produktivitas serta melindungi pekerja dari risiko (Lee *et al.*, 2018; Muntasir *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program pelatihan yang mendidik petani dan pengusaha kelapa mengenai pemahaman mendalam tentang K3, agar mereka dapat mengambil langkah pencegahan yang tepat. Penerapan praktik K3 yang baik dapat membantu meminimalkan kecelakaan dan dampak negatif terhadap kesehatan pekerja, seperti yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya. Kegiatan pelatihan dengan fokus pada peningkatan K3 diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang relevan serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam mengurangi risiko di tempat kerja (Jule, 2020). Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program pelatihan yang bukan hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif. Hal ini mendorong petani dan pengusaha untuk mengambil tanggung jawab terkait keselamatan kerja mereka (Kisno *et al.*, 2022; Rohlman *et al.*, 2021). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai risiko-risiko yang ada di bidang pekerjaan mereka, khususnya dalam pengolahan kelapa. Dengan pendekatan yang terintegrasi, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan K3 yang efektif dan sistematis. Program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi juga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas kehidupan petani dan pengusaha kelapa di Kabupaten Lombok Utara.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi, pemutaran video, dan diskusi interaktif. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek penting mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti identifikasi risiko kerja, upaya pencegahan kecelakaan, serta prosedur keselamatan yang perlu diterapkan dalam proses pengolahan kelapa. Untuk mendukung pemahaman peserta, kegiatan juga dilengkapi dengan pemutaran video tentang K3 yang menjelaskan risiko kerja dan hal-hal yang perlu dilakukan saat bekerja agar tetap aman. Selanjutnya, diskusi interaktif dilakukan untuk memberi kesempatan kepada peserta menyampaikan pengalaman dan kendala yang mereka hadapi terkait penerapan K3. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta yang terdiri atas petani kelapa dan produsen VCO di Kabupaten Lombok Utara. Seluruh peserta terlibat langsung dalam proses pengolahan kelapa sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi kerja mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari petani dan produsen VCO. Masing-masing peserta diundang berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, dengan harapan dapat mencapai audiens yang paling relevan. Sebelum pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman awal mereka mengenai K3. Pada sesi penyampaian materi, peserta memperoleh informasi mengenai risiko yang terdapat dalam pengolahan kelapa, tindakan pencegahan yang dapat diambil, serta cara menghadapi keadaan darurat di lapangan. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan pemutaran video tentang K3 yang menampilkan risiko kerja dan langkah-langkah keselamatan saat bekerja. Pembicara menekankan pentingnya memahami faktor risiko dan mendorong para peserta untuk aktif mengenali bahaya yang dapat terjadi dalam aktivitas keseharian mereka. Suasana penyampaian materi serta keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 1, sedangkan interaksi diskusi antara narasumber dan peserta terkait pengalaman kecelakaan kerja serta upaya pencegahannya ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan K3 kepada peserta di Sentra Pengolahan Kelapa.

Setelah mengikuti pelatihan, 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dan dapat dengan jelas menggambarkan risiko pekerjaan serta solusi untuk mitigasinya. Tanggapan positif ini sangat membanggakan dan mencerminkan keberhasilan dari penyampaian materi, pemutaran video, serta metode diskusi yang dilakukan. Selain itu, 80% peserta juga mengekspresikan keinginan untuk menerapkan tindakan pencegahan K3 yang telah diajarkan dalam rutinitas kerja mereka secara langsung. Ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang diadakan tidak hanya memberikan informasi, tetapi menciptakan motivasi dan aksi nyata di lapangan (Maahury *et al.*, 2023; Ruspita *et al.*, 2023; Setiawan *et al.*, 2023). Materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta meliputi pengenalan konsep dasar K3, makna lambang keselamatan kerja, piramida kecelakaan, serta kewajiban tenaga kerja dalam menjaga keselamatan di lingkungan kerja. Visualisasi materi tersebut ditampilkan pada Gambar 3 yang menunjukkan lambang K3 dan piramida kecelakaan kerja, serta Gambar 4 yang menjelaskan kewajiban tenaga kerja dalam penerapan keselamatan kerja. Penyajian materi secara visual membantu peserta memahami hubungan antara kejadian near miss, kecelakaan ringan, hingga kecelakaan fatal, sekaligus menegaskan pentingnya tindakan pencegahan sejak tahap awal.



Gambar 2. Interaksi dan diskusi antara narasumber dengan peserta mengenai potensi bahaya kerja.

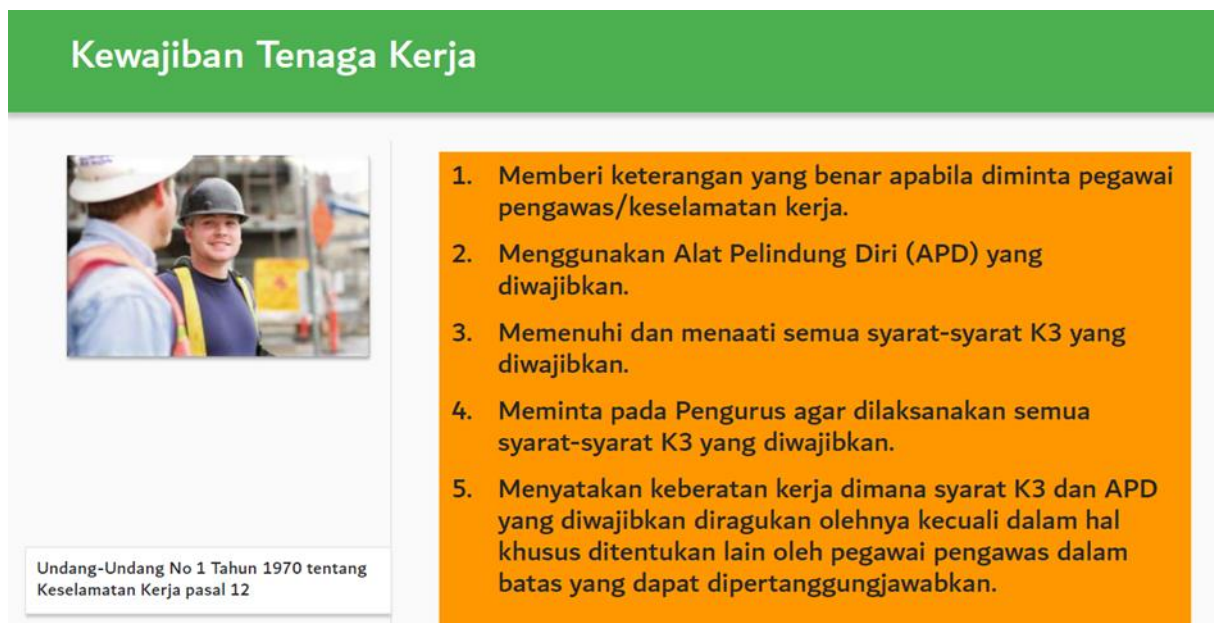
Dalam diskusi, peserta juga mengungkapkan harapan akan adanya pelatihan lanjutan yang lebih sering, serta materi visual tambahan seperti poster K3 yang dapat mengingatkan mereka akan langkah-langkah keselamatan saat bekerja. Dengan adanya pemasangan poster tersebut, para petani dan pengusaha diharapkan memperoleh informasi yang dapat diakses dengan mudah, sehingga mereka dapat lebih cepat menyadari dan menjalankan perilaku kerja yang aman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa informasi visual dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang keselamatan kerja di kalangan pekerja (Maahury *et al.*, 2021; Tshewang *et al.*, 2024). Melihat hasil yang menunjukkan perubahan signifikan dalam kesadaran peserta mengenai pentingnya K3, penting untuk mengangkat topik ini dalam skala yang lebih besar, dengan menerapkan program-program serupa di daerah lain yang memiliki risiko pekerjaan tinggi.

Penerapan K3 secara terus-menerus dan berkesinambungan tidak hanya membantu perlindungan pekerja tetapi juga meningkatkan potensi nilai tambah produk di pasar (Lucchini *et al.*, 2018; Yoo *et al.*, 2023). Dengan menyadari perlunya dukungan saling melakukan pelatihan secara teratur, semangat gotong royong di antara petani dan pengusaha kelapa akan semakin kuat.



Gambar 3. Materi pengenalan lambang K3 dan piramida kecelakaan kerja.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan praktik keselamatan dan kesehatan kerja di sektor pengolahan kelapa, kolaborasi antara pengusaha, pemerintah, serta lembaga pendidikan sangat penting. Memberikan pelatihan dan dukungan secara terus-menerus dalam meningkatkan kesadaran K3 sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Ini akan berdampak positif pada kesehatan pekerja serta kualitas produk yang dihasilkan oleh petani dan pengusaha kelapa di Kabupaten Lombok Utara, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi wilayah secara keseluruhan (Bundiani *et al.*, 2023; Larasati *et al.*, 2022).



Gambar 4. Materi kewajiban tenaga kerja dalam penerapan keselamatan kerja.

Sebagai penutup, kegiatan pengabdian masyarakat ini bukan sekadar memberikan informasi, tetapi juga mendorong terciptanya perubahan pola pikir terhadap keselamatan kerja di kalangan petani dan pengusaha kelapa. Kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap keselamatan bukan hanya akan melindungi pekerja, tetapi juga berdampak positif pada keberlangsungan bisnis mereka. Komitmen yang ditunjukkan oleh peserta saat pelatihan menandakan langkah positif menuju tercapainya lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat di industri pengolahan kelapa. Dalam menanggapi hasil pelatihan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk program mendatang. Pertama, penting untuk melakukan pelatihan secara berkala, dengan fokus pada praktik langsung yang memungkinkan peserta lebih siap menghadapi kondisi nyata di lapangan. Kedua, kolaborasi antara pemerintah dan organisasi lokal dalam menyediakan akses terhadap alat pelindung serta sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penerapan K3 sangatlah penting (Pramudyo *et al.*, 2020; Santoso *et al.*, 2022). Keberlanjutan serta penguatan langkah-langkah keselamatan di tempat kerja akan sangat berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta meminimalisir risiko kecelakaan kerja di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan K3 bagi petani dan pengusaha kelapa di Kabupaten Lombok Utara menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap risiko kerja pada proses pengolahan kelapa. Sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai potensi bahaya kerja serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam aktivitas produksi sehari-hari. Selain itu, peserta juga menunjukkan kesiapan untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip K3 secara lebih sistematis di lingkungan kerja mereka. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pelatihan berbasis penyampaian materi yang kontekstual, diskusi partisipatif, serta penggunaan media visual efektif dalam menumbuhkan kesadaran keselamatan kerja pada sektor pengolahan kelapa skala kecil. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak agar tercipta budaya kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif bagi petani serta pelaku usaha pengolahan kelapa di Kabupaten Lombok Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram atas dukungan akademik serta fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sentra Pengolahan Kelapa Kabupaten Lombok Utara yang telah menyediakan ruang, waktu, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Apresiasi yang tulus turut diberikan kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan UMKM Kabupaten Lombok Utara atas dukungan dan kerja sama yang berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Semoga sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, serta pelaku usaha dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja serta keberlanjutan usaha pengolahan kelapa di wilayah Kabupaten Lombok Utara.

REFERENSI

- Bashir, A., Ikhsan, M., Muhibbudin, M., Nadira, D., & Ainun, A. (2025). Pelatihan Penggunaan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk Mencegah Diabetes Melitus pada Masyarakat di Gampong Pulo Baroh. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(2), 1096–1106. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17803>
- Bundiani, N., & Rahayu, S. (2023). Analisis Pencegahan Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode Job Safety Analysis Pada Dinding Penahan Tanah Di Proyek CWP-02 Gedung FPEB UPI. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v5i1.63>

- Herdiarti, E., Lestari, F. M., & Afifah, R. C. (2024). Edukasi K3L kepada Tenaga Kerja Proyek Peningkatan Jalan Pulokulon-Tuko R.55 Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26623/jpk.v2i1.8409>
- Jule, J. G. (2020). Workplace Safety: A Strategy for Enterprise Risk Management. *Workplace Health & Safety*, 68(8), 360–365. <https://doi.org/10.1177/2165079920916654>
- Kisno, K., Siregar, V. M. M., Sugara, H., Purba, A. T., & Purba, S. (2022). Edukasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Sekolah Menengah Kejuruan Di Tanjung Morawa. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 570–579. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.616>
- Larasati, D. T., & Herbawani, C. K. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Konstruksi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(4), 297–301. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.4.297-301>
- Lee, E.-J., Oh, H., Kang, B. G., Kang, M.-K., Kim, D. Y., Kim, Y.-H., Lee, J. Y., Ji, J. G., Lim, S. S., & Kang, Y.-H. (2018). Lipid-Lowering Effects of Medium-Chain Triglyceride-Enriched Coconut Oil in Combination with Licorice Extracts in Experimental Hyperlipidemic Mice. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 66(40), 10447–10457. <https://doi.org/10.1021/acs.jafc.8b04080>
- Lucchini, R. G., McDiarmid, M., van der Laan, G., Rosen, M., Placidi, D., Radon, K., Ruchirawat, M., Kurtz, L., & Landrigan, P. (2018). Education and Training: Key Factors in Global Occupational and Environmental Health. *Annals of Global Health*, 84(3), 436–441. <https://doi.org/10.29024/aogh.2328>
- Maahury, M. F., Bijang, C. M., Siahaya, A. N., Hasanela, N., & Sohilit, M. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Pada Desa Oma, Pulau Haruku, Maluku Tengah. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 125–129. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.142>
- Maahury, M. F., Bijang, C. M., Tanasale, M. F. J. D. P., Hattu, N., Souhoka, F. A., & Sohilit, M. R. (2023). Peningkatan Nilai Ekonomis Kelapa melalui Pembuatan Cuka dari Air Kelapa di Desa Morella. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 21–30. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.3213>
- Muntasir, M., Regaletha, T. A. L., Kenjam, Y., Awaluddin, S. P., & Iryani, N. A. (2023). Kemitraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Model Pendampingan Kelompok Petani untuk Produksi Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Baumata Kupang NTT. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(3), 339–349. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.2258>
- Pramudyo, G. N., & Irawati, I. (2020). Kerjasama HeLLIS Indonesia dan Indonesia Onesearch dalam Menyediakan Sumber informasi Kesehatan dan Kedokteran: Sebuah Kajian Literatur. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.30336>
- Rohlman, D. S., TePoel, M., & Campo, S. (2021). Evaluation of an Online Training for Supervisors of Young Agricultural Workers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19), 10395. <https://doi.org/10.3390/ijerph181910395>
- Ruspita, R., & Agipa, A. I. (2023). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Olahan Kelapa Di Desa Curug Goong, Kabupaten Serang, Banten. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i2.27288>
- Santoso, D. O., Kurniawan, M. D., & Hidayat, H. (2022). Analisa Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRARC di PT. INHUTANI 1 UMI GRESIKHUTANI 1 UMI GRESIK. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.35194/jmtsi.v6i1.1580>
- Setiawan, M. Y., Hidayat, N., Arif, A., Purwanto, W., Martias, M., & Putra, D. S. (2023). Safety riding training for youth oil palm transporter in Persiapan Ranah Melintang village, West Pasaman district. *Community Empowerment*, 8(4), 496–502. <https://doi.org/10.31603/ce.8321>

- Tshewang, S., & Wangmo, S. (2024). The Effectiveness of Occupational Health and Safety Practices in Public Technical Training Institutes. *Journal of Innovation in Polytechnic Education*, **6**, 73–88. <https://doi.org/10.69520/jipe.v6i.199>
- Yoo, B.-T., & Shim, W. S. (2023). Evaluating the Efficiency of the Process Safety Management System through Analysis of Major Industrial Accidents in South Korea. *Processes*, **11**(7), 2022. <https://doi.org/10.3390/pr11072022>